

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Soft Skill dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan. Pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh staf dan guru pengajar, membutuhkan *soft skill* sebagai penunjang keterampilan untuk menjalankan kegiatan pendidikan. Tanpa adanya *soft skill* yang baik bisa dipastikan perjalanan pendidikan akan mengalami hambatan dan menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan.

Sebagai jalur penting memajukan bangsa, dan telah tertera dalam. Tidak lepas dari semua itu *soft skill* menjadi kebutuhan yang harus ditingkatkan oleh setiap pendidik melalui pengembangan sebagai penunjang kemampuan pendidik. Sebagaimana juga termaktub dalam tujuan pendidikan dalam pasal 3 UU No.. 20 Tahun 2003, yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidik memiliki peran yang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan pendidikan. Cahyono (2012) menjelaskan tantangan setiap pendidik di abad 21 yakni berfokus pada *character building*, pendidikan yang peduli dengan perubahan iklim, *enterpreneurial mindset*, membangun

learning community, kekuatan bersaing tidak hanya kepandaian melainkan juga kreativitas dan kecerdasan bertindak (Cartono, 2018). Maka dari itu, guru dituntut untuk mampu memberikan kesan, moral maupun spiritual kepada siswa, tidak hanya itu saja sebagai seorang fasilitator pembelajaran guru tidak lepas dari pengawasan perkembangan kemampuan siswa yang dimana memonitor segala hal yang berkaitan dengan pendidikan siswa. Dari sini pun semua lingkup penting pendidikan berada dalam kontrol guru termasuk sistem yang ada di dalamnya, kreatif dalam membawa alur pembelajaran, tegas, disiplin sangat diperlukan oleh guru. Tanpa adanya *soft skill* yang dimiliki guru, dapat mengurangi perkembangan kemampuan guru saat melakukan pembelajaran.

Pembahasan *soft skill* selalu menarik perhatian semua kalangan terutama kalangan pendidik diseluruh Indonesia, mengingat kemampuan ini merupakan kemampuan intra dan interpersonal yang harus dikembangkan oleh pendidik di lingkungan pendidikan, baik melalui diri sendiri juga melalui pelatihan, sehingga mengarahkannya pada bimbingan penguasaan teknis agar dapat diterima di lingkungan sekitar ataupun lingkungan kerja. Mengembangkan kemampuan *soft skill* melalui pelatihan atau program pelatihan menjadi salah satu aspek penting selain dari pengembangan diri, hal ini karena pelatihan menjadi salah satu sarana produktif dalam mengembangkan kemampuan *soft skill*, dikarenakan segala sesuatu yang di fokuskan pada perkembangan kemampuan *soft skill* pasti direncanakan dengan baik dan matang. Untuk melihat apakah kemampuan *soft skill*

memiliki pengaruh atau tidak, maka diperlukan implementasi untuk melihat apakah ada hasil yang di aplikasikan dari perkembangan kemampuan *soft skill* tersebut. Implementasi memiliki sisi penting setelah program pelatihan telah dilaksanakan, karena menentukan hasil pencapaian yang telah didapat atau dipelajari dari sebuah pelatihan, apakah yang di dapat dari program pelatihan dapat diterapkan ataupun tidak. Dengan adanya implementasi, dapat melihat kembali dampak dan pengaruh terhadap apa yang dikembangkan dari pengembangan *soft skill* pada lingkungan sekitar, sehingga mencapai hasil yang diinginkan dan sudah direncanakan sebelumnya. Sehingga memudahkan guru untuk mengoreksi serta menyiapkan bahan ajar baru untuk yang lebih matang dan sesuai di lingkungan belajar.

Beranjak dari uraian yang telah disebutkan, perkembangan *soft skill* sangat bermanfaat dalam menyikapi kemampuan mengajar guru-guru di sekolah. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “implementasi program pelatihan guru dalam pengembangan *soft skill* di mts negeri 3 lembata kabupaten lembata”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka masalah pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan *soft skill* guru di MTs Negeri 3 lembata?
2. Bagaimana implementasi pengembangan *soft skill* guru MTs Negeri 3 lembata?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi program pelatihan guru dalam pengembangan *soft skill* di mts negeri 3 lembata kabupaten lembata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan *soft skill* guru di MTs Negeri 3 lembata
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengembangan *soft skill* guru MTs Negeri 3 lembata
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program pelatihan guru dalam pengembangan *soft skill* di mts negeri 3 lembata kabupaten lembata

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada penelitian di atas maka manfaat pada penelitian diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini, menjadi manfaat terhadap implementasi pengembangan *soft skill* guru MTs Negeri 3 lembata, memecahkan masalah pada internal sekolah dan sangat berguna terhadap perkembangan kemajuan sekolah. kegunaan lain,
 - b. Dapat menambah wawasan dalam mengembangkan kemampuan *soft skill* guru, agar tidak sekedar menjadi guru yang monoton dalam

mengajar di kelas namun juga menjadi guru yang aktif dan kreatif saat proses pembelajaran maupun pemecahan masalah-masalah di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan evaluasi, internal maupun eksternal terhadap kemampuan dan kebutuhan pokok guru pada lingkungan sekolah.
- b. Mampu mengimplementasikan program pengembangan *soft skill* secara menyeluruh di lingkungan sekolah

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan direncanakan penulisan laporan (Skripsi) terdiri dari bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian-bagian awal merupakan halaman-halaman formalitas yang terdiri atas sampul, halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan, keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan abstrak skripsi.

Bagian inti merupakan pokok skripsi, bagian ini terdiri atas lima bab. Bab pertama atau bab I merupakan pendahuluan skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan atau penulisan.

Bab II di maksudkan sebagai uraian tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka menguraikan pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu tinjauan pustaka juga di maksud untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan

penelitian yang telah ada sebelumnya. Pada bagian akhir tinjauan pustaka penulisan penelitian menegaskan otentisitas atau orisinalitas skripsi yang saya tulis. Adapun kerangka teori berisi penjelasan mengenai teori-teori yang secara langsung berkaitan dengan tema penelitian sebagaimana tampak pada judul skripsi, sub-sub pembahasan pada kerangka teori disusun secara sistematis sesuai variable yang bersumber pada teori-teori yang telah disusun oleh para pakar dengan mengacu pada sejumlah literatur dan hasil penelitian terdahulu.

Bab III berisi uraian tentang metode penelitian di dalamnya menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan prosedur penelitian seperti jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel, dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif.

Bab IV berisi tentang uraian diskusi dan analisis terhadap hasil-hasil penelitian atau data yang telah di peroleh. Pada bagian ini dijelaskan antara lain gambaran lokasi penelitian, data yang di peroleh,, kemudian di akhiri dengan analisis.

Bab V adalah bagian penutup skripsi. Pada bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, rekomendasi atau saran, dan di akhiri dengan kata penutup. Adapun bagian akhir skripsi berisi instrumen penelitian dan pedoman wawancara. Surat permohonan ijin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, fotokopi kartu bimbingan dan curriculum vitae